



BAB V
PENUTUP



Kesimpulan

Penelitian untuk menerapkan strategi naratif *flashback* sebagai *narrational gap* pada animasi Lili Putih guna memicu unsur dramatik *surprise* telah dilakukan melalui metodologi *Creative Thinking* Graham Wallas yang mencakup empat tahap: *Preparation*, *Inkubation*, *Illumination*, dan *Verification*. Penelitian ini berlandaskan pada teori yang saling terhubung: analepsis Genette (1980) sebagai dasar pemahaman *flashback* dan *narrational gap* Bordwell (1985) sebagai unsur dramatik yang dihasilkan ketika gap itu akhirnya terisi pada klimaks cerita.

Luaran penelitian ini diwujudkan dalam film animasi 2D berjudul Lili Putih dengan durasi 18 menit. Melalui proses penciptaan, terbukti bahwa *flashback* yang disajikan secara parsial dan tidak kronologis sepanjang film dapat menyembunyikan status Mika sebagai halusinasi sekaligus fakta kematiannya yang keduanya terungkap bersamaan di momen klimaks. Struktur naratif yang terpecah-pecah sekaligus berfungsi sebagai representasi kondisi psikologis Raisa, sehingga bentuk penceritaan dan isi cerita menjadi satu kesatuan yang organik. Kendala utama dalam penciptaan karya ini adalah menemukan cara untuk menutupi fakta kematian Mika tanpa membuat penonton menebak kebenaran tersebut lebih awal sebelum momen klimaks. Solusi untuk mengatasi kendala dalam menemukan sekaligus menjaga kerahasiaan fakta kematian Mika ini ditemukan melalui penerapan strategi *misdirection* (pengalihan perhatian). Dengan demikian, strategi *misdirection* dapat membantu dan memperkuat strategi naratif *flashback* dalam menahan *narrational gap* mengenai kematian Mika agar kejutan di akhir cerita bisa tersampaikan secara maksimal.

Saran

Bagi peneliti yang ingin mengembangkan karya serupa: pastikan petunjuk yang disebar cukup tersamarkan, perhatikan *pacing* antar *flashback* atau *shot* agar penonton punya waktu memproses informasi, dan konsistensi visual perlu dihadirkan secara hati-hati agar adegan halusinasi tampak tidak berbeda dengan realitas sepanjang film sehingga unsur *surprise* dapat terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Genette, G. (1980). *Narrative Discourse: An Essay in Method* (J. E. Lewin, Trans.). Ithaca, New York: Cornell University Press.
- Bordwell, D. (1985). *Narration in the Fiction Film*. Madison: University of Wisconsin Press.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2019). *Film Art: An Introduction* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Dewi, N. I. K. (2025). *Struktur Penceritaan: Struktur Naratif & Struktur Dramatik (Modul Penceritaan 05, ANA304)*. ISI Yogyakarta.
- Marantika, R. P. (2022). *Penggunaan Plot Non-Linear pada Skenario Film Fiksi 'Perihal Luka dan Waktu' sebagai Pembangun Unsur Dramatik*.
- Ramadhan, A. F. (2021). *Penggunaan Flashback untuk Merepresentasikan Trauma Tokoh Utama pada Penyutradaraan Film Pendek 'Zona Merah'*.
- Faidhotur, R. (2017). *Editing pada Film 'Chiaroscuro' Menggunakan Temporal Order Non-Linier untuk Membangun Dramatik*.
- Live Speedy. (2024). *iShowSpeed Plays BAD PARENTING*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=3PdiEfWT8Cs&t=1215s> (Diakses pada tanggal 10 Juni 2026).
- Windah Basudara. (2024). *KISAH MENGERIKAN TENTANG ORANG TUA YANG BURUK DALAM MENDIDIK ANAK.... Bad Parenting*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=WW22ltoK2mk&t=227s> (Diakses pada tanggal 10 Juni 2026).
- Ino Gemink Live Streaming. (2024). *semasterpiece itu kah? #11*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=4dLVfCM6kw0&list=PLwU7ggR3oj8pRCoHtM-DIX22isbvL3Em9> (Diakses pada tanggal 10 Juni 2026).